

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Data dari Departemen Kesehatan Indonesia (Depkes RI) pada tahun 2006 menyebutkan bahwa jenis penyakit yang menyumbang angka mortalitas terbanyak pada kelompok penyakit kardiovaskular adalah penyakit jantung koroner (1). Penyakit kardiovaskular (PKV) adalah penyakit yang disebabkan gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah seperti penyakit jantung koroner, hipertensi, dan stroke (2). Penyakit jantung merupakan penyebab kematian nomor satu di dunia. Pada tahun 2005 sedikitnya 17,5 juta atau setara dengan 30,0 % kematian di seluruh dunia disebabkan oleh penyakit jantung (3).

Lebih dari 2 juta per tahun di Indonesia masyarakat menderita penyakit Jantung Koroner, penyakit ini menjadi penyakit pembunuh nomor satu di Indonesia. Penyakit jantung koroner sampai saat ini masih menjadi masalah bagi kesehatan masyarakat dan menjadi perhatian bagi pemerintah dan juga tenaga-tenaga kesehatan (4).

Penyakit jantung koroner adalah kelainan pada arteri yang mensuplai darah dan oksigen ke jantung, yang menyebabkan berkurangnya aliran darah ke otot jantung. Serangan jantung terjadi pada saat arteri koroner tiba-tiba tersumbat, menghentikan aliran darah ke otot jantung. Keadaan yang menyebabkan jantung bekerja lebih keras diantaranya hipertensi, kelainan katup, kelainan tiroid dan kelainan ginjal (5). Penyebab utama penyakit jantung koroner ini karena

penyempitan koronaria akibat proses aterosklerosis atau spasme atau kombinasi keduanya.

Berdasarkan data yang disajikan oleh *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2016, dua penyakit penyebab kematian tertinggi ditempati oleh pasien jantung koroner dan stroke (6). Penyakit kardiovaskuler merupakan penyakit yang disebabkan oleh gangguan fungsi jantung dan pembuluh darah.

Sebagian besar bentuk penyakit jantung adalah kronis, pemberian obat umumnya berjangka panjang, meskipun obat-obat itu berguna tetapi juga memberikan efek samping.

Tata laksana terapi penyakit jantung koroner dibagi beberapa golongan obat, dikarenakan obat-obat jantung banyak dan adanya kombinasi obat, obat jantung digolongkan menjadi obat antiplatelet, antihipertensi, antiangina, antiaritmia dan diuretik. Pemilihan jenis obat akan sangat menentukan kualitas penggunaan obat dalam pemilihan terapi, berbagai pilihan obat saat ini tersedia sehingga diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang cermat dalam pemilihan obat terkhusus dalam hal yang berkaitan dengan jantung (7).

Berdasarkan hal-hal diatas, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Profil Peresepan Obat Penyakit Jantung di Apotek Gama Sidoarjo”. Penelitian ini diambil karena belum ada penelitian tentang resep obat penyakit jantung dan pengambil data di Apotek Gama dikarenakan terdapat praktek dokter jantung. Pentingnya dilakukan penelitian ini untuk meninjau profil peresepan obat mulai dari nama obat, penggolongan obat, bentuk sediaan, aturan pakai hingga dosis yang diberikan kepada pasien di Apotek Gama Sidoarjo.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana profil persepan obat pada pasien jantung di Apotek Gama Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui profil persepan obat penyakit jantung di Apotek Gama Sidoarjo

1.3.2 Tujuan khusus

1. Untuk mengetahui nama obat, golongan obat, bentuk sediaan dan dosis obat yang diresepkan pada pasien jantung di Apotek Gama Sidoarjo.
2. Mengetahui karakteristik penelitian didasarkan pada jenis kelamin pasien jantung di Apotek Gama Sidoarjo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan pertimbangan dalam program perencanaan, dan penggunaan obat pada pasien jantung sehingga dapat bermanfaat bagi mahasiswa yang membacanya.
2. Sebagai informasi tambahan atau refrensi untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.